

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
JULI 2013**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang \pm 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Juli 2013.

BAB I

LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan, Paringin dan Wara. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak

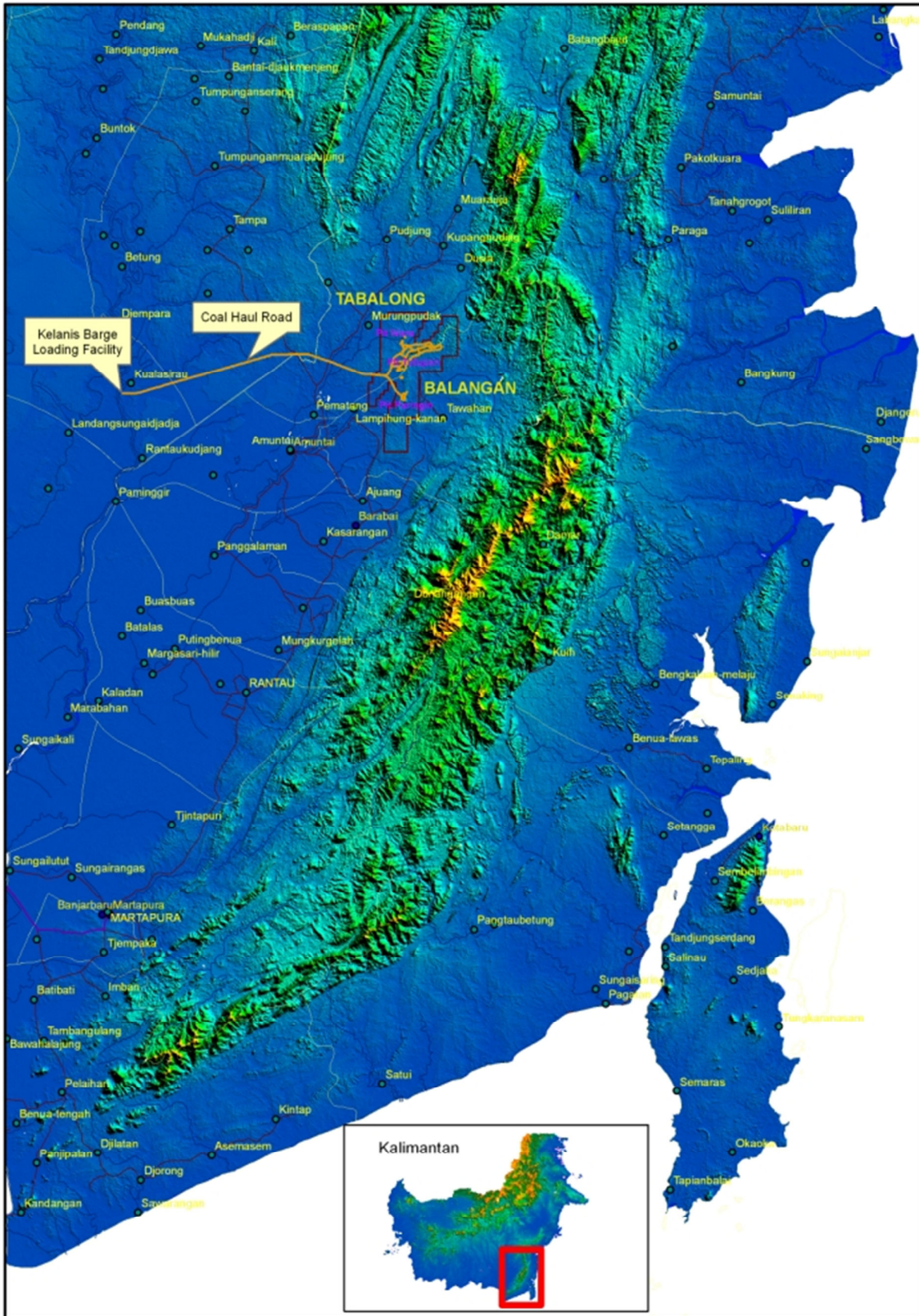
diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN

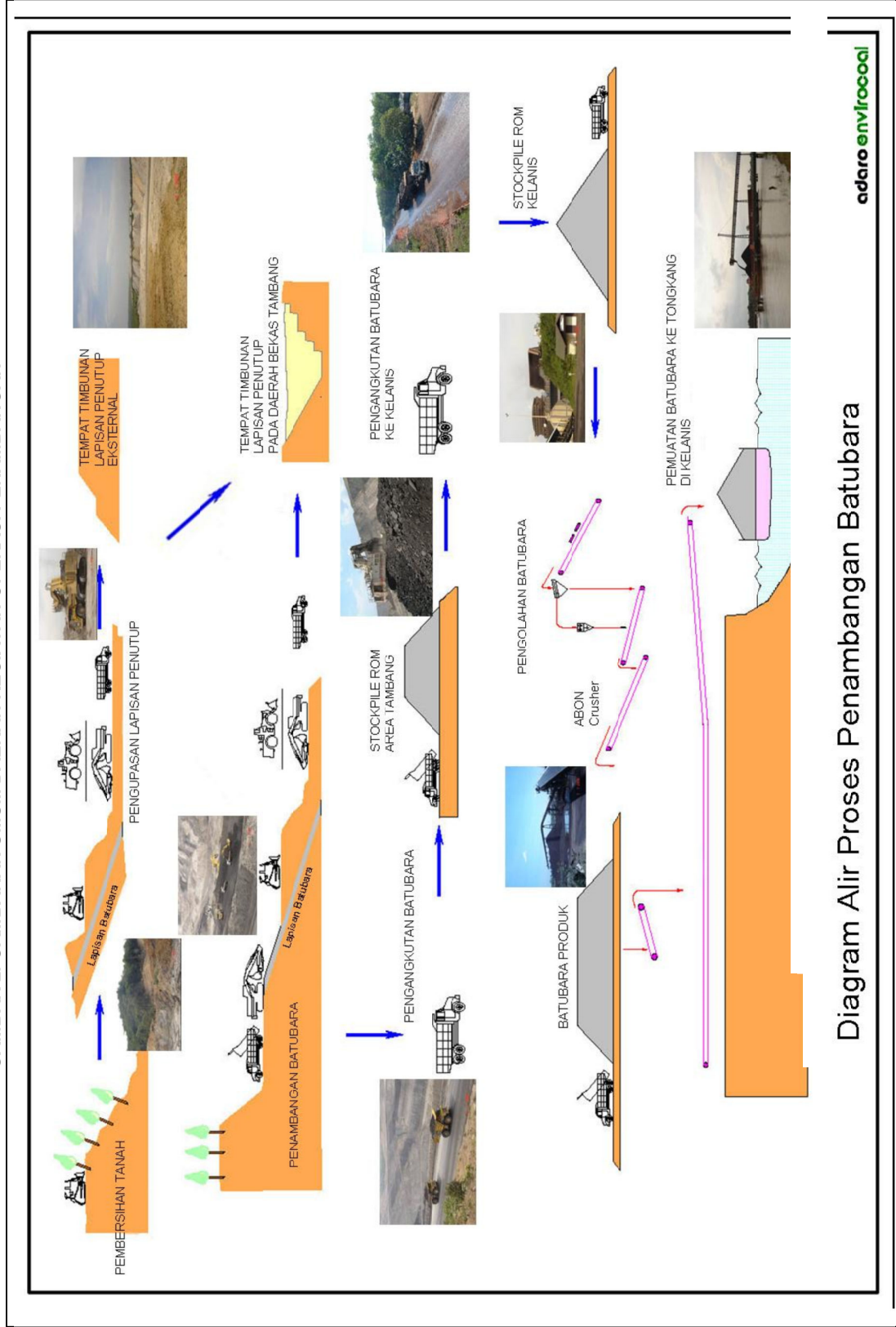


Diagram Alir Proses Penambangan Batubara

BAB II

PENGEBORAN EKSPLOKASI-GEOTECH

I. 1 Daerah Pengeboran

Kegiatan eksplorasi dan Geotech diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, *geo hidrologi, acid mine drainage (AMD)*.

Pada bulan Juli 2013, kegiatan *drilling* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *inclino* oleh *Geotech* sebagai alat monitoring pergerakan lereng Tambang.
2. Melakukan pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi dewatering untuk menurunkan level muka air tanah.
3. Melakukan pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *vibrating wire piezometer* sebagai alat monitoring level muka air tanah.
4. Melakukan pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk pengambilan sample SPT (*standard penetration test*) untuk menguji kuat dukung tanah.
5. Melakukan pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel analisa kualitas Batubara daerah Tutupan.
6. Melakukan pengeboran *redrilling* lubang terbuka daerah Tutupan dengan tujuan memperdalam cakupan data.
7. Melakukan pengeboran lubang inti pengambilan sampel untuk uji *acid mine drainage* (air asam tambang) daerah Paringin.
8. Melakukan pengeboran lubang inti pengambilan sampel untuk uji *acid mine drainage* (air asam tambang) daerah Wara.
9. Melakukan pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel analisa kualitas Batubara daerah Wara.

II. 1 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	July 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	252,269	181,654	1,743,904	1,489,846

I. 2 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama interval batubara.

I. 3 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 rig, yaitu Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 rig, jenis Jackro AEI 05-240, AEI 01-240 dan AEI 02-350 yang beroperasi di Wara.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi Resource Exploration dan Modeling berada dalam *Department Geology*.

I. 4 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan Juli 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut :

- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *inclino* oleh *Geotech* sebanyak 3 lubang dengan kedalaman 356 meter dan *logging* 348.3 meter.
- Pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi dewatering sebanyak 12 lubang dengan kedalaman 1532 meter dan kedalaman *logging* 118.9 meter.
- Pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *vibrating* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 160 meter.
- Pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk pengambilan sample SPT (*standard penetration test*) sebanyak 5 lubang dengan kedalaman 87.7 meter.

adaro

- Pengeboran lubang inti oleh *Geology* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 234.1 meter dan *logging* 232.8 meter.
- Pengeboran *redrilling* untuk menambah data oleh *Geology* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 480 meter dan *logging* 476.3 meter.

Area Wara

Selama bulan Juli 2013 kegiatan pemboran di area Wara sebagai berikut:

- Pengeboran lubang terbuka oleh *Geotech* untuk instalasi *vibrating* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 102 meter dan *logging* 101.1 meter.
- Pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel *acid mine drainage* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 130.5 meter dan kedalaman *logging* 126.7 meter.
- Pengeboran *infill drilling* untuk menambah kerapatan data sebanyak 3 lubang dengan kedalaman 389.5 meter dan *logging* 384.4 meter.

Area Paringin

Selama bulan Juli 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:

- Pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel *acid mine drainage* sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 309.4 meter dan kedalaman *logging* 307.9 meter.

Jumlah pengeboran yang dilakukan selama periode Juli 2013 sebanyak **30** lubang dengan total kedalaman **3781.20** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **2263.30** meter.

	Area	Core			Openhole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan	1	234.1	232.8	1	480.0	476.3	2	714.1	709.1
	Wara	4	520.0	511.1				4	520	511.1
	Paringin	2	309.4	307.9				2	309.4	307.9
Geotech	Tutupan	5	87.7	0.0	16	2048	634	21	2135.7	634
	Wara				1	102	101	1	102	101
Grand Total		12	1151	1052	18	2630	1212	30	3,781.20	2,263.30

I. 5 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Agustus 2013 dapat di lihat pada tabel di bawah dengan rincian sebagai berikut:

- **Tutupan**
 - Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 900 meter.
 - Pengeboran eksplorasi lubang terbuka sebanyak 10 titik dengan kedalaman 1388 meter.
 - Pengeboran *Geotech* SPT dan *drainhole* sebanyak 16 titik dengan kedalaman 1960 meter.
- **Wara**
 - Pengeboran eksplorasi lubang inti sebanyak 2 titik dengan kedalaman 410 meter.
- **Paringin**
 - Pengeboran eksplorasi lubang inti AMD sebanyak 5 titik dengan kedalaman 777 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Jumlah	Kedalaman
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman		
Tutupan	10	1388	2	900			16	1960	28	4,248
Wara	2	410					0	-	2	410
Paringin	5	777							5	777
Kelanis									0	-
Total	17	2575	2	900			16	1,960	35	5,435
Grand Total	19		3475		16		1960			